

ABSTRAK

Reksa dana merupakan salah satu instrumen investasi di pasar modal yang mempunyai karakteristik tingkat risiko kecil dengan tingkat pendapatan yang dihasilkan relatif kompetitif. Tingkat pengembalian sebuah reksa dana sangat dipengaruhi oleh keputusan yang diambil manajer investasi berdasarkan kemampuan dan profesionalisme. Faktor penting yang menjadi tugas manajer investasi dalam menghasilkan tingkat pengembalian reksa dana yang optimal adalah faktor kebijakan alokasi aset dan faktor pemilihan sekuritas, baik itu yang menyangkut *market timing* dan *stock picking*. Maka dari itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar variabilitas tingkat pengembalian reksa dana pendapatan tetap, reksa dana saham dan reksa dana campuran, yang mampu dijelaskan oleh variabilitas kebijakan alokasi aset.

Penelitian kali ini dilakukan dengan sampel 19 reksa dana pendapatan tetap, 12 reksa dana saham dan 17 reksa dana campuran dimana seluruh reksa dana tersebut dikelola oleh perusahaan pengelola reksa dana *unit investment trust*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang model matematikanya dikembangkan berdasarkan *Asset Class Factor Model* (Sharpe, 1992). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data historis NAB, IHSG, suku bunga SBI, suku bunga deposito serta prospektus dari masing-masing reksa dana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabilitas tingkat pengembalian ketiga jenis reksa dana periode 2004-2007 mampu dijelaskan oleh variabilitas kebijakan alokasi aset.

Kata Kunci: *Kebijakan Alokasi Aset, Reksa Dana, Sharpe.*